



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPM IKIP PADANG**

**PELATIHAN KETERAMPILAN PENERAPAN DAN PEMBELAJARAN
TARI PENDIDIKAN GURU TAMAN KANAK-KANAK
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTAMADYA PADANG**

Oleh

**Dra. Nerosti, M. Hum.
Drs. Syahrul R, M. Pd
Drs. Miko Siregar, M. Si**

Dilaksanakan Atas Biaya:

**Dana Rutin IKIP Padang Tahun Anggaran 1998/1999
Sesuai dengan Kontrak Nomor: 15/K 12.3/PM/1999
Tanggal 1 Februari 1999**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI (FPBS)
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG, 1999**

**TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG
TAHUN 1998/1999**

Ketua Pelaksana : Dra. Nerosti, M. Hum (Pemakalah/Instruktur)

Anggota Pelaksana : Drs. Syahrul R, M. Pd (Pemakalah)

Drs. Miko Siregar, M. Si (Pemakalah)

Dra. Darmawati (Instruktur)

Dra. Idawati Syarif (Pemakalah)

Drs. Mohd. Nefi Imran J, M.A (Pemakalah)

Afifah Asriati, S. Sn (Instruktur)

Yuliasma, S. Pd (Instruktur)

RINGKASAN

JUDUL : PELATIHAN KETERAMPILAN PENERAPAN DAN PEMBELAJARAN TARI PENDIDIKAN GURU TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG

PELAKSANA : Dra. Nerosti, M. Hum. Dkk.

Guru Taman Kanak-kanak sangat berperan mengarahkan dan mengembangkan kemampuan dasar anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Pengembangan kemampuan dasar anak telah diprogramkan di lembaga pendidikan pra sekolah tersebut dengan meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta daya cipta. Hal ini meliputi bahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, dan kemampuan jasmani. Melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru kemampuan menggerakkan anggota tubuh anak hendaknya sesuai dengan tingkat perkembangan fisiknya, dalam hal ini guru dituntut untuk mengarahkan gerak anak yakni dengan cara memotivasi agar ia mampu menggerakkan tubuhnya secara kreatif.

Kiat memotivasi anak agar ia mampu menggerakkan tubuhnya secara kreatif itu akan dapat dicapai melalui pembelajaran Tari Pendidikan. Tari Pendidikan suatu tarian yang ditata oleh guru di kelas, yang gerakannya muncul dari anak berdasarkan arahan guru. Dalam pembelajarannya anak tidak hanya sebagai objek tetapi sebagai subjek, yang dapat mengembangkan kemampuan daya cipta, keterampilan, dan kemampuan jasmaninya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru TK di Kecamatan Koto Tangah, selama ini guru memberikan bentuk gerak di depan kelas kemudian anak meniru. Cara seperti ini sangat bertolak belakang dengan pembelajaran Tari Pendidikan karena memaksakan fisik anak untuk bergerak yang tidak sesuai dengan kemampuan fisiknya. Berdasarkan kondisi tersebut melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat jurusan Sndratasik FPBS IKIP Padang, perlu meningkatkan keterampilan guru-guru TK dengan mengenalkan pembelajaran Tari Pendidikan yang dirasa sangat sesuai untuk

anak usia 5 hingga 8 Tahun. Peningkatan keterampilan tersebut disampaikan melalui kegiatan ceramah dan workshop dengan materi: (1) Pembelajaran Tari Pendidikan, (2) Kiat Menata Tari Pendidikan, (3) Musik Internal dan Eksternal Pengiring Tari Pendidikan, (4) Gaya Interaksi dalam Pengajaran Tari Pendidikan.

Dengan telah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk ceramah dan workshop, yang metode penyampaiannya dilengkapi dengan tanya jawab dan diskusi ini, maka hasil yang dicapai dapat disimpulkan mencapai sasaran. Ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan di akhir pelatihan dengan menampilkan Tari Pendidikan hasil tataan peserta yang diperolehnya selama kegiatan diselenggarakan. Hal ini tercapai karena dalam proses kegiatan tidak ditemukan hambatan atau kesulitan yang berarti.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
II TUJUAN DAN MANFAAT	6
A. Tujuan	6
B. Manfaat	7
III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	8
IV PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Realisasi Pemecahan Masalah	11
B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan	17
C. Metode Penyampaian	17
V HASIL KEGIATAN	18
A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	18
B. Faktor Pendukung Kegiatan	20
C. Faktor Penghambat	20
VI KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran-saran	23
DaftarPustaka	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kecamatan Koto Tangah adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kotamadya Padang. Kecamatan yang luas wilayahnya 23.225 Hektar ini berbatasan di sebelah Utara dengan Kecamatan Batang Anai, Selatan dengan Kecamatan Padang Utara, Barat dengan Samudera Indonesia, dan Timur dengan Kecamatan Kuranji. Kecamatan ini terdiri dari 24 kelurahan dengan mata pencaharian penduduk sebahagian besar bertani, bekerja sebagai pegawai negeri, dan sebagai nelayan. Di kecamatan ini masih terdapat tiga kelurahan tertinggal (termiskin), yaitu Kelurahan Sungai bangek, Aie pacah, dan Pasir Jambak. Keterlambatan kemajuan pembangunan di desa atau kelurahan tertinggal tersebut di atas pada dasarnya disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Hal ini mengakibatkan potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) belum mampu berkembang seperti kemajuan yang telah dicapai oleh desa-desa atau kelurahan-kelurahan lainnya dalam wilayah Kotamadya Padang.

Mengamati perkembangan penduduk yang jumlahnya terus meningkat di kecamatan ini dari jumlah 87.345 jiwa (Data 1992/1993) hingga sekarang berjumlah 1.877.000 jiwa (Data 1998/1999). Bertambahnya jumlah penduduk ini sejalan dengan perkembangan pembangunan perumahan terutama yang disediakan oleh BTN. Hal ini membawa dampak positif pada pembangunan baik secara fisik maupun non fisik. Salah satu bentuk pembangunan itu adalah bermunculannya sekolah-sekolah di hampir setiap perumahan. Sekolah-sekolah yang bermunculan

itu pada umumnya adalah Sekolah Taman Kanak-kanak. Kehadiran Taman Kanak-kanak yang rata-rata dibangun oleh pihak swasta itu (Kepala TK Baitus Syukra: Wawancara, Oktober 1998) telah membantu pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia. Aspek peningkatan sumber daya manusia yang melekat langsung dengan kehidupan warga negara atau penduduk adalah tentang pendidikan. Pendidikan dapat meningkatkan cara berpikir dan pola hidup seseorang maupun masyarakat dalam mencapai kesejahteraan. UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (bab 2, pasal 4), secara tegas menyatakan bahwa:

...”Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan....”

Terkait dengan tujuan pendidikan di atas tidak ada batasan tertentu kepada siapa pendidikan itu diperuntukkan, hanya pemerataan untuk seluruh bangsa Indonesia. Hal ini dapat pula dilihat pada perkembangan TK, merupakan sarana pendidikan yang paling awal menjelang ke jenjang Sekolah Dasar. 36 TK yang ada di Kecamatan Koto Tangah masing-masing minimal menerima murid 2 kelas (60 orang) setiap tahun. Hal itu menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Diwajibkan atau tidaknya anak-anak menjalani pendidikan TK, kenyataannya sekolah tersebut sangat dibutuhkan masyarakat. Sebagaimana diketahui Taman Kanak-kanak adalah merupakan wadah pendidikan pra sekolah sebelum melanjutkan ke Sekolah Dasar. Taman

Kanak-kanak bertugas untuk mempersiapkan anak ke jenjang selanjutnya. Di tempat itulah anak-anak bersosialisasi antar sesama, memupuk rasa kebersamaan dengan lingkungan. Perannya yang penting juga membentuk aspek perilaku serta keterampilan melalui interaksi belajar dengan guru.

Guru sangat berperan mengarahkan dan mengembangkan kemampuan dasar anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Dalam peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 kurikulum Taman Kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan Pra Sekolah disebut dengan Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak. Program tersebut membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta daya cipta yang diperlukan oleh anak didik sesuai dengan penyesuaian dirinya dengan lingkungan. Pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru, meliputi pengembangan bahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, dan kemampuan jasmani. Sehubungan dengan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan fisiknya.

Menyimak hal di atas dapat diketahui bahwa guru sangat dituntut untuk mengarahkan gerak anak yakni dengan cara memotivasi anak agar anak agar ia mampu menggerakkan tubuhnya secara kreatif. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru TK cara seperti di atas belum ada yang mampu mengembangkan. Dalam praktek keterampilan selama ini khususnya untuk keterampilan gerak, guru memberikan bentuk gerak kemudian anak meniru. Cara seperti ini akan memaksakan fisik anak untuk bergerak tidak menurut kemampuannya karena

gerak dilakukan secara terpaksa, artinya dia menjadi fasif karena hanya sebagai objek bukan sebagai subyek.

Kemampuan guru memberikan materi seperti di atas adalah karena keterbatasan guru dengan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru-guru TK itu pada umumnya tamatan SPG/SPGTK. Meskipun ada di antara guru yang tamatan SPG/PGTK, namun kemampuannya dalam mengolah keterampilan khususnya keterampilan gerak masih sangat terbatas (Kepala TK Taratak Minang: wawancara).

Berdasarkan hal tersebut di atas, perlu kiranya diperkenalkan Tari Pendidikan kepada guru-guru TK tersebut dengan bentuk kegiatan ceramah dan latihan keterampilan. Tari Pendidikan adalah suatu proses pengajaran tari melalui kreativitas anak atas arahan guru, tercipta tari yang sesuai dengan kemampuan anak. Dalam pembelajaran tari pendidikan, guru bertindak sebagai penata tari yang gerak tarinya dihasilkan oleh anak didik. Pembelajaran Tari Pendidikan dilakukan sesantai mungkin menurut kreativitas anak. Dalam proses penyusunan anak diikut sertakan menata atau mengkomposisikan gerak-gerak mereka. Apapun bentuk gerak anak baik dari kenakalan atau dari kemalasan mereka ditata sedemikian rupa sehingga atas partisipasi tersebut anak akan merasa bangga dan senang. Hal ini akan memotivasi mereka untuk berani tampil dan anak tidak lagi malu.

Mengamati beberapa aktivitas keterampilan di beberapa Taman Kanak-kanak, belum ada sekolah yang menerapkan Tari Pendidikan. Oleh karena itu akan sangat

bermanfaat bagi guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tangah apabila kegiatan ceramah dan latihan keterampilan Tari Pendidikan dilakukan. Hal tersebut akan dapat memperkembangkan pembelajaran Tari Pendidikan di Taman Kanak-kanak sesuai dengan program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak tersebut.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi serta tinjauan pustaka yang dikemukakan di atas maka terlihat bahwa Tari Pendidikan yang merupakan tarian kreatif sangat cocok untuk anak-anak. Mengamati situasi tari ini belum dikenal oleh sebagian besar guru TK. Hal ini dapat diketahui bahwa di Taman Kanak-kanak anak masih disuruh meniru gerak yang dilakukan oleh guru. Dari beberapa fenomena di lingkungan TK tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut: Apakah program kegiatan belajar Taman Kanak-kanak sudah berjalan menurut semestinya? Bagaimana kondisi pembelajaran kesenian khususnya seni tari di Taman Kanak-kanak Kecamatan Koto Tangah? Sejauh manakah kesiapan guru TK dalam memberikan pembelajaran tari sesuai dengan fisik anak? Bagaimana kiat mengajarkan tari anak-anak? Apakah guru TK sudah mengenalkan dan menerapkan pembelajaran Tari Pendidikan di Taman Kanak-kanak?

Masih banyak pertanyaan lain yang bisa diajukan dalam mengidentifikasi masalah sesuai dengan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Namun keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, kegiatan ini tidak akan menjangkau beragam masalah seperti yang dipertanyakan di atas. Masalah seperti yang dipertanyakan di

atas. Masalah yang akan diungkapkan di dalam kegiatan ini dirumuskan pada beberapa butir berikut, yaitu:

- a). Kurangnya kreativitas guru TK Kecamatan Koto Tengah dalam pembelajaran tari sesuai dengan tingkat usia anak.
- b). Rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru TK tentang Tari Pendidikan.
- c). Kurangnya pengetahuan guru TK tentang ilmu penataan tari yang menjadi kunci suksesnya pembelajaran Tari Pendidikan.

Permasalahan di atas perlu dikaji serta dikembangkan lebih mendalam untuk dicarikan jalan keluarnya. Oleh karena guru TK tidak sama dengan guru kelas yang harus menguasai beberapa bidang studi, maka arahan motivasi dalam pembelajaran tari yang sesuai dengan perkembangan anak hendaknya merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh para guru TK. Dalam hal ini wawasan tentang pembelajaran tari anak-anak sangat cocok memalui materi Tari Pendidikan.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan guru-guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Koto Tengah yang menjadi khalayak sasaran:

- a). Memiliki kreativitas dalam pembelajaran tari anak-anak yang sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan fisiknya.
- b). Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan Tari Pendidikan.

- c). Memiliki pengetahuan tentang ilmu penataan tari sehingga sukses dalam proses pembelajaran Tari Pendidikan.

B. Manfaat Kegiatan

Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi guru-guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Koto Tangah yang menjadi khalayak sasaran. Dengan memiliki kreativitas guru-guru TK akan dengan mudah memotivasi anak-anak untuk melahirkan gerak-gerak sesuai dengan perkembangan fisiknya. Hal tersebut akan terlaksana apabila guru-guru TK pernah mengikuti olah gerak sebagai pengalaman kreatif. Munculnya kreativitas karena mengikuti pengalaman kreatif. Kreativitas dalam tari adalah melatih, mendidik daya kreatif seseorang untuk berani mengungkapkan gerak-gerak. Pengalaman kreatif tersebut telah diberikan dalam bentuk kegiatan workshop. Bekal tersebut tentu akan sangat bermanfaat dalam menumbuhkan kreativitas anak sehingga anak TK tidak lagi menerima gerak tari secara terpaksa. Dalam hal ini pembelajaran tari di TK akan berjalan dengan aktif dalam proses belajar yang santai bagi anak-anak.

Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan Tari Pendidikan, berarti wilayah pengembangannya sudah mencapai sasaran. Sebagaimana diketahui Tari Pendidikan baru saja dikembangkan di Indonesia yakni pada tahun 1994. Pada tahun itu pula mata kuliah Tari Pendidikan masuk program pada jurusan Pendidikan Sendratasik di seluruh IKIP. Oleh karena diamati sesuainya

materi Tari Pendidikan tersebut untuk anak-anak (Usia 5-8 Tahun) maka suatu langkah awal yang sangat positif pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan.

Dengan memiliki pengetahuan tentang ilmu penataan tari adalah sangat penting, yang merupakan kunci keberhasilan pembelajaran Tari Pendidikan. Guru-guru dibekali tentang teknik ransangan awal penciptaan tari yang dititik beratkan pada anak didik sebagai subyek. Memotivasi anak untuk bergerak melalui penggunaan bahasa dasar gerak dan aplikasi gerak dari alam, seperti menirukan binatang, tumbuh-tumbuhan, permainan berupa kendaraan seperti responnya geraknya terhadap sepeda, mobil, dan kendaraan lainnya. Motif yang bersumber dari taman, binatang, dan kendaraan ini adalah merupakan ransangan awal daya kreatif bagi anak, yang telah diprogram di TK (Martiane, Pengurus IGTK: wawancara). Setelah menerima materi baik berupa ceramah maupun melalui latihan-latihan keterampilan (workshop), maka Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak akan berjalan lancar secara optimal dan pembelajaran Tari Pendidikan telah terpenuhi secara kuantitas dan kualitas.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak (1994: 4) merupakan seperangkat Kegiatan Belajar yang direncanakan untuk melaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak. Dengan dikukuhkannya oleh pemerintah (1990) Program

Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak maka disusun program dengan tujuan mewujudkan Pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan anak yang disesuaikan dengan lingkungan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian yang termasuk dalam kebutuhan Pembangunan Nasional.

Lebih lanjut di dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak (1994) adalah bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik sesuai dengan penyesuaian diri dengan lingkungan. Oleh karena ruang lingkup dari Program Kegiatan Belajar untuk pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan, harus dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, dan kemampuan jasmani. Menyangkut pengembangan daya cipta, keterampilan, dan kemampuan jasmani adalah hal-hal yang terkait langsung dengan kegiatan tari. Untuk menggerakkan tubuh peserta didik, maka guru memegang peranan penting sebagai instruktur, guru ibarat sebagai seorang dosen koreografi yang dapat mengarahkan anak didik ke tingkat kreativitas yang tinggi. Dalam hal ini guru mampu menumbuh dan membangkitkan gairah gerakan kreatif dari anak-anak sesuai dengan kemampuan jasmaninya.

Kemampuan keterampilan serta kemampuan jasmani yang dimiliki oleh anak-anak diharapkan dapat dikembangkan oleh guru dengan memotivasi anak baik berupa instruksi, untuk menggerakkan anggota tubuhnya sesuai kemampuannya. Kegiatan-kegiatan keterampilan, kemampuan jasmani, dan daya cipta tersebut dapat terwujud melalui pembelajaran Tari Pendidikan.

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan maka khalayak sasaran diberikan penyuluhan dan pelatihan keterampilan sebagai berikut:

1. Dalam Bentuk Ceramah:

- a) Memberikan pengetahuan mengenai Pembelajaran Tari Pendidikan, yang meliputi: pengertian, tujuan, dan manfaat, serta proses pembelajaran Tari Pendidikan.
- b) Memberikan pengetahuan tentang kiat menata Tari Pendidikan, yang difokuskan pada perangsangan dan menata komposisi tari.
- c) Memberikan pengetahuan tentang penataan musik iringan Tari Pendidikan berupa musik internal dan musik eksternal.
- d) Memberikan pengetahuan tentang gaya interaksi dalam pengajaran Tari Pendidikan.

2. Dalam Bentuk Workshop:

- Menumbuhkan kreativitas anak melalui ransangan awal, bentuk motif, dan bahasa dasar gerak.
- Menata gerak anak sesuai dengan bentuk ransangan yang diarahkan pada tiga tema: tema binatang, tema taman/tanam-tanaman, dan kendaraan.
- Menata musik Tari Pendidikan secara internal, langsung digunakan pada ketiga bentuk tarian yang ditata, sesuai dengan tema pada poin kedua.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka tim pelaksana mengadakan beberapa kegiatan guna pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Adapun bentuk kegiatan dimaksud sebagai berikut:

1. Ceramah dan Diskusi

Kegiatan pelatihan keterampilan penerapan dan pembelajaran Tari Pendidikan guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Koto Tangah dilaksanakan pada tanggal 25-26 Maret 1999, bertempat di dua tempat. Ceramah diadakan lingkungan Kampus FPBS IKIP Padang dan Workshop diselenggarakan di TK Nurul Falah Lubuk Minturun. Penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan lingkungan kampus ini adalah atas permintaan Kandepdikbudcam dan pengurus IGTK dengan alasan ruang untuk seminar tidak memadai di lingkungan TK Koto Tangah. Maka atas izin Dekan FPBS kegiatan berlangsung di ruang B.58 untuk ceramah, yang berlangsung tanggal 25 Maret 1999. Sedangkan workshop berlangsung tanggal 26 Maret 1999.

Adapun materi-materi yang disajikan selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

a. Penyajian dan Diskusi Materi tentang Pembelajaran Tari Pendidikan

Kegiatan ini dimulai setelah acara pembukaan, yaitu pukul 08.30 WIB. Materi yang disajikan oleh Dra. Nerosti M.Hum ini meliputi: pengenalan Tari Pendidikan yang mencakup pengertian, tujuan, dan manfaat pembelajaran Tari Pendidikan di Taman Kanak-kanak. Pembahasan lebih ditekankan pada proses

pembelajaran yang sangat tergantung pada kreativitas guru dalam mengarahkan anak untuk bergerak. Proses pembelajaran Tari Pendidikan sangat tergantung pada kreativitas guru, oleh karena itu ada beberapa hal yang harus dimiliki guru :

- (1) Guru hendaknya jangan mendikte maksud-maksudnya kepada peserta didik.
- (2) Lakukan komunikasi timbal balik antara guru dengan anak didik dengan memperhatikan kemampuan gerak anak serta penemuan-penemuan gerak yang dilakukan oleh anak.
- (3) Kepada anak boleh disampaikan apa yang akan dilakukan, tetapi anak diberi kebebasan melakukan gerakan sesuai dengan imajinasi dan kemampuannya.
- (4) Guru harus memberikan alternatif kepada anak meskipun hanya dengan dua pilihan, misalnya gerak gembira boleh dilakukan berjalan ditempat sambil meloncat, atau meloncat sambil berlari.
- (5) Anak harus dibimbing atau dimotivasi untuk menemukan gerak mereka sendiri dan tidak boleh harus meniru gerak guru atau seperti gerak guru.

Lima persyaratan di atas guru harus memperhatikan lima hal:

- (a) Seorang guru harus senang melakukan gerak;
- (b) Guru membantu anak-anak agar dapat bergerak bebas, mudah, penuh keriangannya, dan kreatif.
- (c) Guru memiliki rasa irama dan mampu menanggapi ritme-ritme musik.
- (d) Guru hendaknya dapat bergerak menurut irama, dapat menemukan kesalahan-kesalahan ritmis yang dibuat oleh anak didiknya: misalnya gerak yang dilakukan anak tidak masuk mat, anak selalu terlambat atau sumbang melakukan gerak, dan sebagainya.
- (e) Guru hendaknya mampu memahami dan memupuk imajinasi anak.

b. Penyajian dan diskusi tentang Kiat Menata Tari Pendidikan

Materi yang disajikan oleh Drs. Mohd. Nefi Imran, MA ini memfokuskan pokok bahasan tentang kiat menata tari pendidikan yang meliputi ransangan awal dan menata komposisi tari. Ada empat bentuk ransangan awal yang diperkenalkan untuk dapat memotivasi anak supaya mampu melahirkan gerak secara spontan, yakni Auditif, Kinestetik, Ide/gagasan, dan Visual. Ransangan Auditif dapat dilakukan dengan merangsang anak mendengar musik baik musik internal (musik yang muncul dari tubuh manusia) maupun musik eksternal (musik luar/dari alat musik) seperti musik kaset. Dengan mendengar musik tersebut anak akan bergerak sesuai dengan irama musik. Ransangan Kinestetik dapat dilakukan dengan peragaan gerak oleh guru lalu diikuti oleh anak sesuai dengan kemampuan fisiknya. Gerak yang muncul dari anak tidak harus identik dengan gerak yang dilakukan oleh guru. Ransangan Ide/Garapan dilakukan oleh guru dengan cara bercerita, dari cerita tersebut dapat merangsang anak untuk melakukan gerak. Sedang Ransangan Visual, anak dapat bergerak melalui pengenalan pada alam atau suatu benda, misalnya melihat gambar kendaraan atau melihat binatang, tanaman sehingga mampu merangsang anak untuk bergerak secara kreatif. Keempat ransangan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan anak didik.

Gerak-gerak yang muncul melalui kiat ransangan awal kemudian ditata oleh guru bersama-sama dengan anak dengan memperhatikan arah hadap, level, dan garis-garis yang dilalui oleh anak-anak.

c. Penyajian dan diskusi tentang Musik Internal dan Musik Eksternal Sebagai Pengiring Tari Pendidikan.

Materi ini disajikan oleh dua orang dosen Sendratasik, yakni Drs. Miko Siregar, M. Si dan Drs Syahrul R, M. Pd. Disajikannya materi oleh dua orang penyaji ini sesuai dengan materi yang membahas tentang dua hal yakni: Musik Internal sebagai pengiring tari dan musik eksternal sebagai pengiring tari. Dengan dua materi yang sangat erat keterkaitannya maka layaknya materi ini memang dilakukan bersamaan/sejalan. Dalam pembahasannya penceramah menyatakan hubungan tari dengan musik merupakan suatu bentuk yang menyatu dalam sebuah penyajian tari. Ada dua bagian yang harus diperhatikan tentang hubungan dua elemen tersebut: pertama seberapa penting peran musik dalam sebuah tari, dan kedua apa fungsi musik dalam tari. Sebagai jawabannya dijelaskannya fungsi musik dalam tari: (1) memberi irama (mengatur waktu); (2) memberi ilusi dan gambaran suasana; (3) membantu mempertegas ekspresi gerak; dan (4) sebagai perangsang bagi penari, yang dapat pula mengembangkan kreativitas penata tari. Lebih lanjut dijelaskan tentang musik internal dan musik eksternal sebagai pengiring tari. Musik internal adalah musik yang berasal dari diri penari lewat bentuk gerak yang menghasilkan bunyi. Sedang musik eksternal merupakan musik yang mengiringi tari yang dimainkan oleh pemusik yang spesial berfungsi mengiringi tari di luar fungsi penari. Dalam menjelaskan kedua materi penceramah juga memberikan contoh-contoh. Untuk musik internal dapat ditemukan pada tubuh penari, seperti tepuk tangan, vokal baik dalam bentuk lagu

maupun bentuk teriakan yang dapat menyatu dengan tari anak-anak. Contoh lain dapat didapatkan pada rentakan kaki apabila penari berada di atas lantai papan, yang ritme bunyinya dapat diarahkan oleh guru. Musik internal juga didapatkan dari properti tari, seperti dari bunyi giring-giring, bunyi cincin pada piring, bunyi rebana, dan sebagainya. Sedangkan musik eksternal diperlukan kiat menata musik dengan ala-alat instrumen seperti bunyi piano, bunyi gendang, atau alat-alat elektronik lainnya. Contoh lain juga didapatkan pada bunyi alat musik tradisional seperti talempong, gamelan, dan lain sebagainya. Dalam penataan musik eksternal penyaji menekankan beberapa aspek yang penting diperhatikan: (a) ritme dan tempo, (b) suasana, (c) gaya dan bentuk, dan (d) inspirasi. Ketika seorang memikirkan musik empat hal tersebut tidak mungkin dilupakan.

d. Penyajian dan diskusi tentang Gaya Interaksi dalam Pengajaran Tari Pendidikan.

Materi ini disajikan oleh Dra. Idawati Syarif, dengan mengawali ceramahnya tentang hakikat Interaksi dalam proses belajar mengajar. Interaksi merupakan suatu istilah yang menggambarkan hubungan aktif dari dua arah, yakni guru dan murid. Lebih lanjut dijelaskannya tentang dua gaya interaksi dalam proses pengajaran, yakni interaksi terbuka dan interaksi tertutup. Gaya interaksi terbuka proses belajar mengajar muncul secara dua arah yakni dari guru dan dari murid. Pada proses pengajaran seperti ini menjadikan anak aktif, dan guru secara terbuka atau bersama-sama dengan anak mengembangkan materi ajar. Sedangkan gaya interaksi tertutup, materi atau aksi mengajar dilakukan dalam

bentuk satu arah yakni hanya dari guru saja sehingga murid menjadi pasif, dan harus indentik dengan apa yang diberikan oleh guru. Dalam pengajaran Tari Pendidikan menurut penyaji lebih cocok menggunakan gaya interaksi terbuka. Gaya seperti ini dapat mengembangkan daya imajinasi atau kreativitas anak. Lebih jauh diperkenalkan pula tentang keunggulan gaya interaksi terbuka. (1) Murid menjadi subjek didik di samping menjadi subjek dalam interaksi dan guru sebagai pengarah, pembimbing dan memberikan kemudahan sebagai fasilitator. (2) Murid lebih banyak berpartisipasi aktif. (3) Murid tidak saja belajar dari guru tetapi juga dengan sesama murid. (4) Penuangan empiris secara langsung terhadap feedback dan pembentukan psikomotor. (5) Interaksi terbuka menyebabkan komunikasi yang terbuka antara guru dengan murid dan akan memberikan kekuatan mental untuk berkreasi.

2. Materi Pelatihan Keterampilan/Workshop

Pelatihan keterampilan yang diberikan secara tim oleh Ketua pelaksana, Dra. Darmawati, Afifah Asriati, S. Sn, dan Yuliasma, S. Pd. Kegiatan diawali dengan pemanasan selama 10 menit dengan instruktur Dra. Darmawati. Kemudian dilanjutkan dengan pengarahannya oleh Ketua Pelaksana bahwa bentuk pelatihan akan diberikan dalam dua tahap. Pertama dalam bentuk motivasi/rangsangan awal, dengan 2 ragam bentuk aktivitas, yakni: 1) Bentuk Langkah dan Loncat Bervariasi, yang diberikan oleh instruktur Afifah Asriati, S. Sn. 2) Refleksi dan pengembangan gerak tangan, kepala, mata, serta anggota tubuh lainnya, diberikan oleh Yuliasma, S. Pd. Sedangkan bentuk aktivitas

kedua yakni, bentuk penataan gerak sesuai dengan tema binatang, tema tumbuh-tumbuhan, dan tema kendaraan. Materi dilengkapi dengan penataan ruang: arah hadap, level, dan pola lantai, diarahkan oleh ketua pelaksana, yang dimonitor langsung oleh semua anggota tim instruktur, pada kegiatan ini peserta lebih aktif melakukan gerak.

B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan

Sesuai dengan bentuk kegiatan di atas, maka sasaran dari kegiatan ini adalah guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 40 orang, 36 orang guru TK dan 4 orang pengurus IGTK Kecamatan Koto Tengah. Penetapan khalayak sasaran ini terlebih dahulu telah dikonfirmasi dengan pejabat yang berwenang yakni Kandepdikbudcam Koto Tengah. Pemilihan dan penentuan khalayak sasaran ini juga didasari atas kesepakatan antara pelaksana dengan pejabat yang berwenang yakni Kandepdikbudcam Koto Tengah dan pengurus IGTK, supaya mereka menerima kegiatan ini dalam bentuk pengalaman kreatif dengan diawali oleh bekal pengetahuan terutama tentang Tari Pendidikan, yang menurut mereka baru pertama kali dikenalkan di lingkungan TK Kotamadya Padang.

C. Metoda Penyampaian

Metoda yang digunakan dalam kegiatan pelatihan keterampilan penerapan dan pembelajaran Tari Pendidikan guru Taman Kanak-kanak ini disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum Taman Kanak-kanak, terutama pemilihan materi penataan tari yang difokuskan pada tiga tema: yakni tema binatang, tumbuh-tumbuhan, dan tema

kenderaan. Ketiga tema tersebut merupakan kurikulum pada keterampilan jasmani di Taman Kanak-kanak. Untuk mencapai keberhasilan materi yang ditargetkan, maka dalam penyampaian materi baik dalam bentuk ceramah maupun dalam bentuk latihan keterampilan (workshop), selalu mengutamakan penyajian dua arah (peserta dan pelaksana), yang berupa ceramah/penyajian keterampilan, tanya jawab dan diskusi.

V. HASIL KEGIATAN

Hasil yang dicapai setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, akan ditinjau dari pencapaian tujuan, pencapaian sasaran dan target serta pencapaian manfaat, yang dapat dilihat sebagai berikut.

A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengetahui hasil kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi kegiatan, baik terhadap proses maupun dari hasil kegiatan. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengadakan pengukuran-pengukuran, membandingkan target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan apa yang terlihat setelah kegiatan terlaksana.

Sehubungan dengan itu dikemukakan, bahwa sejak awal dan sampai berakhirnya kegiatan tersebut dapat dilihat hal-hal sebagai berikut:

1. Khalayak sasaran telah mengenal Tari Pendidikan. Dengan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai aspek-aspek pembelajaran Tari

Pendidikan, maka Tari Pendidikan yang sesuai dengan keterampilan fisik anak-anak dengan cara memotivasi anak melalui gaya interaksi terbuka, dengan bentuk rangsangan awal dalam pembelajarannya, menjadikan anak tidak hanya sebagai objek saja tetapi juga sebagai subjek sehingga anak-anak mampu melahirkan gerak dari tubuhnya sendiri, yang kemudian ditata dalam bentuk tari oleh guru bersama anak, maka Tari Pendidikan yang baru saja berkembang di Indonesia akan dapat diterapkan di Taman Kanak-kanak khususnya di lingkungan TK Kecamatan Koto Tengah. Indikator yang mencerminkan hal tersebut didapatkan dari keseriusan peserta baik dari mengikuti penyajian materi, banyak peserta yang memberikan tanggapan, serta memberikan pertanyaan, atau dengan kata lain terlihatnya partisipasi aktif dari para peserta selama kegiatan berlangsung.

2. Khalayak sasaran selama kegiatan keterampilan berlangsung telah mampu menata tari dengan tiga tema, yakni tema binatang, tema tumbuh-tumbuhan, dan tema kendaraan. Di akhir kegiatan, setelah tampilnya tiga tari yang ditata peserta selama kegiatan keterampilan, ketua IGTK Kecamatan Koto Tengah yang juga menjadi peserta aktif dalam kegiatan menyampaikan sambutannya, bahwa kegiatannya ini sangat berharga bagi guru-guru Taman-taman Kanak karena materi yang diberikan sangat sesuai dengan kurikulum di TK. Tambahnya sangat disayangkan kegiatan ini hanya dikenalkan pada guru-guru TK yang ada di Kecamatan Koto Tengah, dan waktu kegiatan hanya sangat terbatas. Melalui ketua pelaksana disampaikannya bahwa alangkah baiknya kegiatan ini ada

kesinambungannya dan diberikan pula pada guru-guru TK yang ada di kecamatan lain atau se Kotamadya, hal ini dapat meluruskan kurikulum pembelajaran tari di Taman Kanak-kanak. Sesuatu yang dirasakannya selama kegiatan berlangsung bahwa dalam pembelajaran Tari Pendidikan tidak memaksakan gerak kepada anak tetapi menata gerak yang muncul dari anak. Kiat merangsang gerak yang diberikan oleh para instruktur seperti yang telah mereka dapatkan dalam pelatihan keterampilan, adalah merupakan kunci dalam pembelajaran Tari Pendidikan. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi mereka dan menarik untuk diterapkan di Taman Kanak-kanak.

A. Faktor Pendukung Kegiatan

Bila diperhatikan faktor pendukung terselenggaranya kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni motivasi peserta yang sangat tinggi karena Tari Pendidikan merupakan materi yang baru dan menarik untuk dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Faktor kedua adalah dukungan dari kalangan yang berwenang terutama pengurus IGTK Kecamatan Koto Tangah dan pengurus IGTK Kotamadya, yang juga sempat hadir pada kegiatan dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

B. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemui beberapa faktor penghambat, yakni:

1. Terbatasnya Waktu

Pada pelaksanaan kegiatan ini dirasakan sekali bahwa waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan sangat terbatas, sehingga penyampaian materi terpaksa dipadatkan. Bila diperhatikan topik-topik yang disajikan sangat menarik, apalagi tentang pembelajaran Tari Pendidikan merupakan materi yang baru saja dikembangkan. Melihat pada materi ini membutuhkan waktu yang memadai, hal ini berkaitan dengan penyampaian materi harus dilaksanakan dalam dua bentuk yakni ceramah dan latihan keterampilan. Kedua bentuk kegiatan harus seimbang penyajiannya yakni untuk masing-masing penceramah hendaknya menyajikan materi rata-rata dalam durasi waktu lebih kurang 3 jam. Ini diamati dengan yang telah diselenggarakan, masing-masing penceramah hanya disediakan waktu selama 1,5 jam termasuk tanya jawab. Dengan kondisi yang ada, terpaksa materi tataran dipadatkan dan waktu untuk bertanya/diskusi juga dibatasi. Demikian pula untuk pelatihan keterampilan/workshop, yang seharusnya memakan waktu yang panjang tidak bentuk latihan kilat seperti yang telah dilaksanakan.

2. Terbatasnya Dana

Diselenggarakannya kegiatan pelatihan Tari Pendidikan untuk guru-guru TK Kecamatan Koto Tengah adalah berdasarkan hasil pengamatan bahwa pembelajaran tari yang sesuai dengan perkembangan anak-anak belum dikembangkan. Untuk mengenalkan bentuk baru seperti Tari Pendidikan, terkait dengan beberapa aspek lain seperti masalah musik, pengajaran, dan komposisi, yang memerlukan banyak tenaga yang ahli di masing-masing bidang. Oleh

karena keterbatasan dana yang ada terpaksa materi praktek hanya difokuskan pada pembelajaran tari, sedang untuk penataan musik hanya dalam bentuk ceramah sedangkan praktek hanya terbatas pada musik internal saja. Hal ini dirasakan sebagai suatu kendala dalam pelatihan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan praktek yang dengan sangat terpaksa waktu pelaksanaannya dipadatkan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penerapan dan Pembelajaran Tari Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak" ini baru pertama kali diujicobakan dan ternyata menurut para peserta (melalui pengurus IGTK) sangat tepat diajarkan di Taman Kanak-kanak. Melalui kegiatan yang disambut hangat oleh para peserta, 40 orang guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Koto Tengah telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang selama ini belum mereka kenal, dapatkan, kuasai sebagai suatu pengalaman kreatif dalam pembelajaran tari.

Dalam pelaksanaan kegiatan dirasakan bahwa waktu yang tersedia sangat terbatas sehingga kegiatan-kegiatan baik dalam bentuk ceramah maupun bentuk keterampilan terpaksa dipadatkan. Dengan pelaksanaan kegiatan yang serba

kilat tentu hasil yang dicapai hanya pada tahap pengenalan dan belumlah mendalam.

B. Saran-saran

1. Diperlukan adanya tindak lanjut kegiatan ini, baik dalam bentuk pengetahuan berupa teori maupun dalam bentuk praktek atau keterampilan. Hal ini dimaksudkan supaya pembelajaran Tari Pendidikan lebih dipahami di lingkungan Taman kanak-kanak. Sedangkan untuk Taman Kanak-kanak di kecamatan lain perlu mendapatkan materi yang serupa demi memasyarakatnya Tari Pendidikan yang sangat tepat bagi pembelajaran tari untuk anak-anak.
2. Kepada Kandepdikbudcam atau pengurus IGTK perlu mengadakan kegiatan seperti ini khususnya untuk materi Tari Pendidikan perlu dimasyarakatkan di seluruh TK tingkat Sumatera Barat. Kerjasama dengan IKIP Padang atau instansi lain yang terkait dengan kurikulum TK perlu diupayakan, bila perlu ajukan pengusulan kegiatan yang diinginkan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang, demi bervariasinya bentuk sosialisasi yang diberikan kepada anak-anak kita sebagai tunas bangsa.
3. Kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang, supaya dapat mempertimbangkan pemberian dana sesuai dengan materi atau kegiatan yang diusulkan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pelatihan yang diberikan kepada masyarakat.

4. Kepada peserta pelatihan hendaknya dapat mengembangkan materi yang telah diberikan baik dari hasil ceramah maupun dari hasil pelatihan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi*. Jakarta. Dirjendikti.
- _____. 1994. *Program Kegiatan Belajar TK garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar*. Padang: Depdikbud.
- Djiyandono, Sri Esti. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. PPLPTK.
- IKIP Padang. 1998. *Paduan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang*. LPKM
- Murgiyanto, Sal. 1997. "Tari Pendidikan Kita Kini" Makalah Seminar Tari Pendidikan Jakarta.
- _____. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar*. Jakarta: Deviri Ganan.
- _____. 1983. *Koreografi*. Jakarta. Depdikbud.
- Parani, Yulianti. tt. *Tari Pendidikan*. Jakarta: LPKJ.
- Syarif, Idawati, dalam Syahrul et al. 1995. "Merancang Program dan Pemilihan materi Pengajaran Kesenian di Sekolah Dasar. IKIP Padang: LPKM.
- Smith, Jaqueline. 1985. Terj. Ben Suharto. *Komposisi Tari: Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

Lampiran-lampiran

JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN KETERAMPILAN PENERAPAN DAN PEMBELAJARAN TARI PENDIDIKAN GURU TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG

Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan	Pembicara	Moderator
Jum'at 26 Maret 1999	08.00-08.30	Pembukaan Sambutan Ketua Pelaksana	Protokol Dra. Nerosti, M. Hum	-
	08.30-10.00	Penyajian Makalah I Pembelajaran Tari Pendidikan	SDA	Dra. Idawati Syarif.
	10.00-11.30	Penyajian Makalah II Kiat Menata Tari Pendidikan	Drs. Mohd. Nefi Imran. J, M.A	S D A
	11.30-13.30	Istirahat/Shalat Jum'at	-	-
	13.30-15.00	Penyajian Makalah III Musik Internal dan Musik Eksternal Pengiring Tari Pendidikan	Drs. Miko Siregar, M. Si Drs. Syahrul R. M. Pd	Dra. Nerosti, M. Hum
Sabtu 27 Maret 1999	15.00-14.30	Penyajian Makalah IV Gaya Interaksi Dalam Pengajaran Tari Pendidikan	Dra. Idawati Syarif	S D A
	8.30-12.00	Workshop Tari Pendidikan Pemanasan Bentuk Rangsangan Awal Langkah dan Loncat Bervariasi Pengembangan motif tangan, kaki, kepala Penataan gerak sesuai tema: Binatang, tumbuh-tumbuhan, dan kendaraan	Dra. Darnawati Afifah Asriati, S. Sn Yuliasma, S. Pd	Dra. Nerosti, M. Hum
	12.00-12.30	Penampilan Tari Hasil Workshop	Peserta	Tim Pelaksana
	12.30-13.00	Penutupan	Hj. Martiane	Protokol

		Sambutan Ketua IGTK Pembagian Piagam Penyerahan Kenang-kenangan dari peserta ke Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana (Tim)	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	--

Padang, 26 Maret 1999
Panitia.


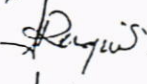
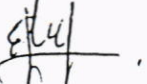
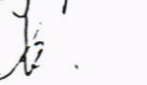
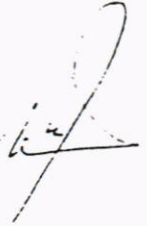





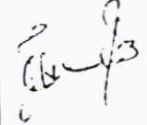
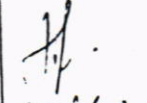
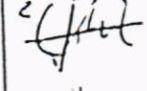
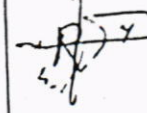
Ttd.




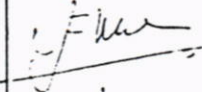

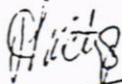

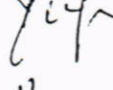

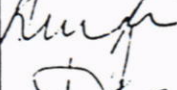
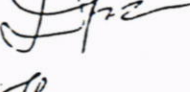


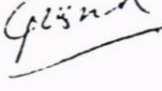

Dra. Nerosti, M.
Hum

**DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN KETERAMPILAN PENERAPAN DAN
PEMBELAJARAN TARI PENDIDIKAN GURU TAMAN KANAK-KANAK
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG**

Hari Jum'at
Tanggal 26 Maret 1999









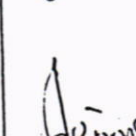

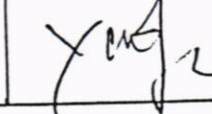
No	Nama	NIP/Jabatan	Lembaga Asal	Tanda Tangan
1	HJ. MARTIANE	KEP. TK Lenggogeni NIP. 130318268	LENGGOGONI - LUBUK TABING	
2	MUSHIDAR. M.	KEPALA TK 130252 256.	KARYA TABING	
3	IRDAYETTI	GURU TK Lenggogeni NIP. 131759340	TK - LENGGOGONI	
4	JENTI MERI	NIP. 131033560 GURU TK N	TK MEKAR MELATI I WISMA INDAH TABING	
5	Siti Achi	NIP. 131719219 Guru TK	TK - Dwi Satria Korip. Sunggalang	
6	MASDIWATI	NIP: 131759384 GURU TK	TK MEKAR MELATI 2 GANTING LUBUK BUHAY	
7	DEFA WAHYU	GURU TK	TK ADZKIA PASIR PUTIH TABING.	
8	SUARITINA	KEP. TK NIP. 130231838	TK. MASYITMAH LB. BUHAY	
9	NILA ASNITA	GURU TK NIP. 131649030	TK BARTI IKUR KOTO	
10	Deswanasury	GURU TK Harapan Pesisir	T.K Harapan Pesisir K. Putih	
11	Ermis Saheti	Guru T. Aisyiyah 25	TK. Aisyiyah INURUL FALAH LUBUK MINTURUN	

No	NAMA	NIP / JABATAN	LEMBAGA ASAL	TANDA TANGAN
12	HERLINA	GURU TK	ROBBANIY LB BUAYA.	
13	MURASWI	GURU TK NIP: 131670072	TARATAK MINANG.	
14	ERINAWATI	NIP 131913849 GURU TK	TK KARYA TABUNG	
15	ARMHANI	NIP: 130310207 KEP.TK HISYIAH 12	MUARA PENJAJARAN KOTA TALANGA.	
16	WIHANI. SYAMERH. KEPALA TK	AL FIRDAUS NIP: 130337334	TK AL FIRDAUS KAYUKALAN	
17	Winda Eka Putri	GURU TK	TK BAITURRIDHA Perumahan Bunge mas	
18	NUL Astatu	GURU TK	TK Laut Batu By Pass Koto Panjang	
19	Romondang Kulan	Kep. TK Cahaya Mutairu 131669650		
20	Murhamah	Kep. TK Depati 150190165	Dw. DEPATI	
21	ZUHANNI	GURU JK 131759252	Jindah Sari Tunxxul Hitam	
22	JUFRIDA	GURU TK	TK GONITA PARAK BURUK.	
23	ROSITA	Kep. TK Amalan NIP: 131669661	TK Amalan	
24	ZULEZA	GURU TK NIP 131192016	TK. AL WUSTHA	
25	Dewi Ruzila	TK. Baitussyorka Guru TK.	TK Baitussyorka Lubuk Buaya.	

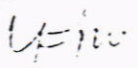
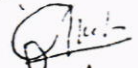

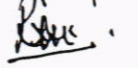
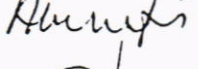



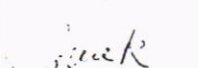


0.	NAMA	NIP / SABATAN	LEMBAGA ASAL	TAMPA TANGAN
1.	Sulastri	131 625 896 Kep TK	TK Amal Muslimin	
2.	JENI	kep TK	TK JPAI	
3.	Elysunawati Nisyaik 17.	Slip. T.K. Nisyaik 17.	Nisyaik 17.	
4.	Ferisunawati	Kep T.K.	Slator	
5.	Asunata	kep T.K.	Bakti 5	
6.	Hetmawati	Guru TK	TK. BHAYANGERRI	
7.	Tarman	kep T.K.	Brimob. Bakti 19	
8.	Yuniarti	Guru TK CFB	TK Cahaya Bunda.	
9.	Rosdiana	Guru T.K.	Nisyaik 13.	
10.	Heliasaher Alhamuduli.	Guru T.K.	Alhainab un sub.	
11.	Darul Fikri	Guru T.K.	Dahlia	
12.	Yuniati	Guru T.K.	Karya II	
13.	Ulfah	Guru T.K.	Sayang Ibu.	
14.	Gusmar.	Guru T.K.	Keunggulan.	
15.	Nyayunawati	Guru T.K.	Pembelajaran	

**DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN KETERAMPILAN PENERAPAN DAN
PEMBELAJARAN TARI PENDIDIKAN GURU TAMAN KANAK-KANAK
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG**

Hari Sabtu
Tanggal 27 Maret 1999

No	Nama	NIP/Jabatan	Lembaga Asal	Tanda Tangan
1.	HJ. MARTIANE	130 318 268 KEPALA TK	LENGGOGENI. W.J.V TABING	
2.	MUENIDARIN	130 252 256 KEPALA TK.	KARYA. TABING	
3.	ARMAINI.	130 318 207. KEPALA TK	ALSYIYAH 12.	
4.	IRDAYETTI	131 759 240 GURU	LENGGOGENI W.J.V TABING	
5.	Helmewati	131109327. Guru.	Tk. Bhayangkari Primas	
6.	ZULEZA	GURU TK NIP. 131392816	TK. BAL WUSTHA	
7.	ZUHAMI	GURU TK Nip: 131 759 252	TK. Indoh Sori	
8.	JUFRI DA	GURU TK	TK. PONITA	
9.	Deswanganjari	GURU TK.	T.K. Harapan Bangsa	
10.	ERMI SAHETI	GURU TK.	TK. AISYIYAH ALUKUL FALAH	
11.	YUNIATI	GURU TK CHB 131 653 501	TK CHB	

NO	NAMA	NIP / JABATAN	LEMBAGA ASAL	TAMBA TANGAN
12	DESFA WAHYU	Guru kelas	TK ADZKIA PASI K PUTIH TABING	
13	JUSNI-R	-11-	TK JPN	
14	NURANI	Guru kelas NIP: 131670072	TK TARATAK MINJANE.	
15	Ermanawati	Guru kelas NIP 171913849	Tk karyo TABING	
16	NUL Astah	Guru TK	TK laut Biru	
17	Dewi Rocio 3/2	Guru TK	TK. Baitussyukro	
18	SRI ANI	Guru TK Dwisatka	TK. DWI SATKHA	
19	Winda Ekoput	Guru TK	TK. BAITURRIKHA Perumahan Bungo mas	
20	SUAKTINA.	kep. TK NIP. 130231838.	TK KARYA ITHAH. LB. BUAYA.	
21	MASDAWATI	GURU TK MEKAR MEKATI 2 NIP: 151759381	TK MEKAR MELATI 2 LB. BUAYA	
22	YANI MERI	GURU NIP.	TK MEKAR MELATI 2	-Hani mi sahil.
23	ROMONDANG BULAN.	NIP. 131669650.	TK. CAHAYA MUTIARA	
24	MURHAMAH		TK DEPAG	
25	NILA ASNITA	NIP. 131649030	TK BAKTI IKUR KOTO	
26	HELINA	GURU TK	TK LUBUK BILAYA	
27	RDSUA	kep. TK NIP: 171669661.	TK Annam.	
28	Julastri	131625896	TK Amal Muslimin	
29	Elysonimawati	kep TK Arsyah 17	T.K Arsyah 17	

NO	NAMA	NIP / JABATAN	LEMBAGA	TANDA TANGAN
30	Feriawati	Kep. T.K	T.K. Sekilas	
31	Asmita	Kep. T.K	T.K. Bakti I	
32	Zaimar	Kep. T.K	T.K. Bakti 19	
33	Rasikana	Kep. T.K	T.K. Aisyiah 13	
34	Alkamsyaharti	Guru T.K	TK Chaira umah	
35	Dakhia	Guru T.K	Darnel Johnson	
36	Yeniati	Guru T.K	T.K. Karya II	
37	Ulfa	Guru T.K	T.K. Sayang Abu	
38	Gusniar	Guru T.K	T.K. Kenggayeni	
39	Lumayarni	Guru T.K	T.K. Kaitusdikera	
40	Wazni Syam	Kep. T.K	T.K. Al Firdaus	



Gambar 1: Dra. Idawati Syarif sedang memperjelas tentang gaya interaksi terbuka, sebagai jawaban dari salah satu pertanyaan yang diberikan oleh peserta, acara dipandu oleh Dra. Nerosti, M.Hum.



Gambar 2: Dra. Nerosti, M. Hum sedang mendemonstrasikan bentuk pengembangan motif yang muncul dari peserta.



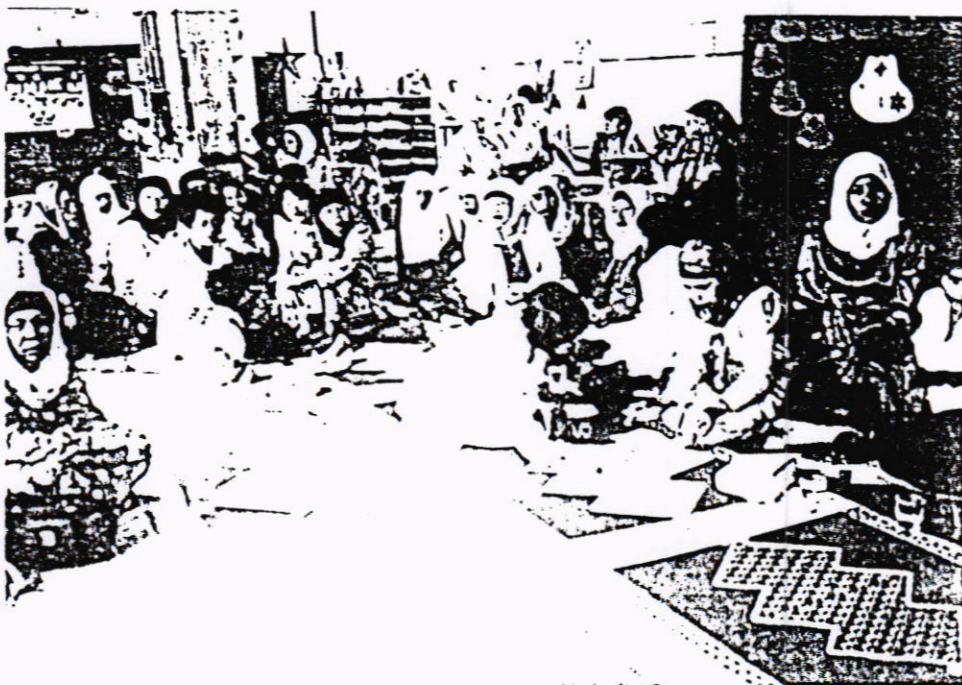
Gambar 3 : Dra. Nerosti, M. Hum ikut bersama peserta mendemonstrasikan ruang gerak bersudut dan bervolume besar sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh instruktur Dra. Darmawati.



Gambar 4: Para peserta kelihatan sangat antusias mengikuti pelatihan gerak Tari Pendidikan.



Gambar 5: Diakhir workshop peserta menampilkan tari tataannya secara berkelompok. Salah satu kelompok mengambil tema binatang, terlihat peserta berbaju merah jambu menirukan gerakan kuda.



Gambar 6: Peserta yang lain sedang beristirahat sambil menunggu gilirannya untuk tampil.



Gambar 7: Salah satu kelompok workshop diikuti ketua pelaksana menampilkan karyanya bertema kendaraan, terlihat salah satu motif gerak mereka menirukan kereta api.



Gambar 8: Salah satu kelompok menampilkan tari tataannya bertema bunga



Gambar 9: Dra. Idawati Syarif memberikan piagam kepada peserta, yang langsung diterima oleh Hj. Martiane sebagai pengurus IGTK.



Gambar10: Ketua pelaksana menerima kenang-kenangan dari pengurus IGTK sebagai ucapan terimakasih dan memohon kegiatan dilanjutkan di lain waktu.